

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berbagai karakteristik masyarakat yang berobat di Puseksmas Pauh berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, tempat tinggal dan jenis pembayaran pada saat berobat di Puskesmas Pauh. Berbagai jenis karakteristik memiliki tingkat yang berbeda-beda. Berdasarkan usia, dorongan pasien berobat di puskesmas pauh berada pada rentang usia 35-45 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih dominan sakit daripada laki-laki dan memiliki dorongan yang tinggi untuk berobat dibanding laki-laki. Latar belakang pendidikan SMA mendominasi memiliki dorongan yang tinggi dalam berobat ke Puskesmas Pauh. Pasien dari kelurahan Piai Tengah lebih mendominasi dibanding kelurahan lain dan 81% pasien menggunakan metode pembayaran menggunakan asuransi BPJS dan 19% menggunakan pembayaran umum.
2. Komunikasi interpersonal tenaga kesehatan Puskesmas Pauh memiliki kategori baik dengan total nilai 6.912. Artinya, tenaga kesehatan sudah memenuhi indikator pada variabel komunikasi interpersonal. Tenaga kesehatan sudah terbuka, empati, memiliki sikap positif, dukungan dan kesamaan dalam menghadapi pasien.
3. Tingkat motivasi berobat masyarakat di Puskesmas Pauh memiliki kategori baik, dengan total nilai 4.173. Pasien Puskesmas Pauh memiliki dorongan yang tinggi dalam berobat ke Puskesmas Pauh dan sudah mencapai

indikator motivasi berobat yaitu keberadaan, hubungan dan pertumbuhan. Pasien sudah pernah berobat dan dianggap keberadaannya oleh tenaga kesehatan. Pasien sudah berinteraksi dan menjalin hubungan kepada tenaga kesehatan. Dan pasien sudah merasakan kondisi tubuh menjadi lebih baik setelah berobat di Puskesmas Pauh.

4. Terdapat Pengaruh komunikasi interpersonal tenaga kesehatan terhadap motivasi berobat masyarakat di Puskesmas Pauh, dengan pengaruh sebesar 42,3%. Koefisien regresi x sebesar 0,361. Artinya, setiap penambahan 1 nilai komunikasi interpersonal, maka nilai motivasi berobat bertambah sebesar 0,361.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang muncul dari peneliti untuk berbagai aspek, diantaranya :

1. Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode *mix-method* untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dari angka yang muncul.
2. Seluruh tenaga kesehatan terkhusus Puskesmas Pauh agar dapat mempertahankan dan meningkatkan komunikasi interpersonal kepada pasien terkhusus pada aspek keterbukaan dalam bentuk informasi kesehatan, data dan lain sebagainya.
3. Tenaga kesehatan Puskesmas Pauh agar dapat mempertahankan sikap terbuka kepada pasien dengan menanggapi respon yang diberikan dengan pasien secara ramah dan nyaman.
4. Puskesmas Pauh agar dapat membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang komunikasi interpersonal yang baik kepada seluruh tenaga

kesehatan, berhubung masih ada pasien yang merasa sikap tenaga kesehatan yang terkadang ramah namun terkadang emosional.

5. Masyarakat yang berobat agar dapat membaca informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan karena dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

